



Analisis Konsep Dasar Investasi dan Manajemen Portofolio dalam Menghadapi Dinamika Pasar Keuangan Modern

Analysis of Basic Investment Concepts and Portfolio Management in Facing the Dynamics of Modern Financial Markets

Muammar Khadafi¹, Raihan Rizq Hamdi Lubis^{2,3}, Cut Rosalinda³

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, raihan.230420026@mhs.unimal.ac.id², cut.230420162@mhs.unimal.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 13-07-2026

Revised : 15-07-2026

Accepted : 17-07-2026

Published : 19-07-2026

Abstract

The increasingly dynamic development of modern financial markets due to globalization, digitalization, advances in information technology, and increasing global economic uncertainty has influenced investment decision-making patterns. These conditions require investors to understand basic investment concepts and apply portfolio management appropriately to achieve optimal returns with an acceptable level of risk. This study aims to analyze the basic concepts of investment and portfolio management in facing the dynamics of modern financial markets through a comprehensive literature review. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) by identifying, selecting, evaluating, and synthesizing various relevant scientific articles on investment, risk, return, diversification, and portfolio management. The results of the study indicate that understanding basic investment concepts is a crucial factor in improving the quality of investment decision-making. Furthermore, the application of portfolio management through a diversification strategy has been shown to reduce unsystematic risk without eliminating potential investment returns. The study findings also indicate that developments in financial technology, the use of big data, artificial intelligence, and increased access to information have transformed portfolio management strategies to be more adaptive to changing market conditions. On the other hand, investor psychological factors, macroeconomic conditions, inflation, interest rates, and geopolitical turmoil remain important determinants affecting investment performance and portfolio management effectiveness. This study concludes that the basic concepts of investment and portfolio management are two complementary aspects in developing optimal investment strategies amidst the dynamics of modern financial markets. Diversification, effective risk management, and the use of information technology are key elements in increasing investment efficiency and maintaining portfolio performance stability. Future research is recommended to combine literature reviews with empirical research using primary data or recent capital market data to directly test the effect of various portfolio management strategies on investment performance under various market conditions and investor characteristics.

Keywords: *investment, portfolio management, modern financial markets*

Abstrak

Perkembangan pasar keuangan modern yang semakin dinamis akibat globalisasi, digitalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi global telah memengaruhi pola pengambilan keputusan investasi. Kondisi tersebut menuntut investor untuk memahami konsep dasar investasi dan menerapkan manajemen portofolio secara tepat guna memperoleh tingkat pengembalian (return) yang optimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar investasi dan manajemen portofolio dalam menghadapi dinamika pasar keuangan modern



melalui kajian literatur yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah **Systematic Literature Review (SLR)** dengan mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan mengenai investasi, risiko, return, diversifikasi, dan manajemen portofolio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar investasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penerapan manajemen portofolio melalui strategi diversifikasi terbukti mampu mengurangi risiko tidak sistematis tanpa menghilangkan potensi return investasi. Temuan kajian juga menunjukkan bahwa perkembangan teknologi finansial (*financial technology*), pemanfaatan big data, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta meningkatnya akses informasi telah mengubah strategi pengelolaan portofolio menjadi lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar. Di sisi lain, faktor psikologis investor, kondisi makroekonomi, inflasi, tingkat suku bunga, serta gejolak geopolitik masih menjadi determinan penting yang memengaruhi kinerja investasi dan efektivitas pengelolaan portofolio. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep dasar investasi dan manajemen portofolio merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam membangun strategi investasi yang optimal di tengah dinamika pasar keuangan modern. Diversifikasi, pengelolaan risiko yang efektif, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen utama dalam meningkatkan efisiensi investasi dan menjaga stabilitas kinerja portofolio. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan kajian literatur dengan penelitian empiris menggunakan data primer atau data pasar modal terkini, sehingga dapat menguji secara langsung pengaruh berbagai strategi manajemen portofolio terhadap kinerja investasi pada berbagai kondisi pasar dan karakteristik investor.

Kata kunci: investasi, manajemen portofolio, pasar keuangan modern

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu sarana penting yang berperan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Melalui aktivitas investasi, baik perorangan maupun lembaga dapat menempatkan dana yang dimilikinya ke dalam berbagai jenis instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen pasar uang, dengan tujuan memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang optimal di masa yang akan datang. Meski demikian, setiap keputusan investasi senantiasa diliputi oleh unsur ketidakpastian yang berpotensi memunculkan risiko, sehingga setiap investor dituntut untuk memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar investasi maupun manajemen portofolio, agar mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terukur.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika pasar keuangan modern mengalami perubahan yang sangat cepat. Perkembangan teknologi digital, meningkatnya penggunaan platform investasi daring, kemunculan teknologi finansial (*financial technology/fintech*), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta kemudahan akses informasi telah mengubah cara investor melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, berbagai ketidakpastian global, seperti fluktuasi suku bunga, inflasi, konflik geopolitik, perlambatan ekonomi dunia, hingga perubahan kebijakan moneter di berbagai negara menyebabkan volatilitas pasar keuangan semakin tinggi. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan portofolio sebagai aspek yang semakin penting dalam meminimalkan risiko sekaligus mempertahankan tingkat keuntungan investasi.

Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dari kalangan generasi muda yang didukung oleh kemudahan pembukaan rekening investasi secara digital dan meningkatnya literasi keuangan. Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi. Masih banyak investor yang berorientasi pada keuntungan jangka pendek, melakukan transaksi berdasarkan tren media sosial, rekomendasi



influencer, atau fenomena *fear of missing out* (FOMO), tanpa mempertimbangkan prinsip dasar investasi, analisis risiko, maupun strategi diversifikasi portofolio. Akibatnya, tidak sedikit investor yang mengalami kerugian ketika terjadi koreksi pasar atau perubahan kondisi ekonomi secara tiba-tiba.

Secara konseptual, teori portofolio modern (*Modern Portfolio Theory*) yang dikemukakan oleh Harry Markowitz pada dasarnya menekankan bahwa diversifikasi aset merupakan pendekatan fundamental yang dapat digunakan untuk menekan tingkat risiko investasi tanpa harus mengurangi ekspektasi imbal hasil yang ingin dicapai. Gagasan inti dari teori ini adalah bahwa seorang investor mampu menyusun sebuah portofolio yang optimal dan efisien melalui penggabungan sejumlah instrumen investasi yang memiliki karakteristik korelasi yang berbeda-beda satu sama lain. Dengan strategi semacam ini, fluktuasi nilai suatu aset yang mengalami penurunan berpotensi diimbangi oleh kinerja aset lain dalam portofolio yang sama, sehingga risiko yang bersifat tidak sistematis (*unsystematic risk*) — yakni risiko yang melekat pada perusahaan atau sektor tertentu — dapat diperkecil secara signifikan melalui mekanisme diversifikasi tersebut.

Lebih lanjut, dalam kerangka teori keuangan juga dikenal adanya prinsip hubungan timbal balik antara risiko dan tingkat pengembalian (*risk-return trade-off*), yang pada intinya menyatakan bahwa setiap peningkatan ekspektasi keuntungan yang diinginkan investor akan senantiasa diiringi oleh peningkatan tingkat risiko yang harus dihadapi dan ditanggung. Prinsip ini menegaskan bahwa tidak ada instrumen investasi yang mampu menawarkan imbal hasil tinggi tanpa disertai konsekuensi risiko yang sepadan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian keberhasilan dalam berinvestasi tidak semata-mata bergantung pada ketepatan dalam memilih jenis instrumen atau aset yang menjanjikan tingkat pengembalian tinggi, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kapasitas investor dalam mengelola dan mengendalikan risiko secara sistematis melalui penerapan strategi manajemen portofolio yang tepat dan terukur. Dengan demikian, kombinasi antara pemilihan aset yang cermat dan pengelolaan risiko yang efektif menjadi dua elemen yang saling melengkapi dalam mewujudkan kinerja investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen portofolio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja investasi. Penelitian mengenai diversifikasi portofolio menemukan bahwa penyebaran investasi pada beberapa aset mampu menurunkan risiko tanpa mengurangi peluang memperoleh keuntungan yang optimal. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, perilaku investor (*behavioral finance*), kondisi makroekonomi, serta perkembangan teknologi informasi menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas strategi investasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas aspek investasi, risiko, diversifikasi, atau manajemen portofolio secara terpisah. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan konsep dasar investasi dengan manajemen portofolio dalam konteks dinamika pasar keuangan modern, khususnya pada era digital dan meningkatnya pemanfaatan teknologi finansial, masih relatif terbatas.

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, diperlukan kajian mendalam yang menghubungkan dasar-dasar investasi, manajemen portofolio, risiko, keuntungan, dan diversifikasi di pasar keuangan saat ini. Lewat kajian ini, investor diharapkan dapat memahami cara menerapkan



prinsip dasar tersebut secara efektif untuk mengambil keputusan yang lebih baik di tengah situasi ekonomi yang tidak pasti dan kemajuan teknologi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar investasi dan manajemen portofolio dalam menghadapi dinamika pasar keuangan modern melalui pendekatan **Systematic Literature Review (SLR)**. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang investasi dan manajemen keuangan, sekaligus menjadi referensi bagi investor, akademisi, maupun peneliti dalam memahami strategi investasi yang lebih adaptif, efektif, dan berorientasi pada pengelolaan risiko di era pasar keuangan modern.

Kajian Teoritis

Dalam perkembangan pasar keuangan modern, aktivitas investasi mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, kemudahan akses informasi, serta munculnya berbagai instrumen investasi baru. Kondisi tersebut menyebabkan investor menghadapi peluang sekaligus tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai prinsip dasar investasi, hubungan antara risiko dan return, serta strategi pengelolaan portofolio yang tepat agar keputusan investasi dapat dilakukan secara lebih rasional dan efektif. Kajian teoritis dalam penelitian ini membahas konsep dasar investasi, teori risiko dan return, manajemen portofolio, diversifikasi investasi, serta dinamika pasar keuangan modern sebagai landasan dalam menganalisis strategi investasi yang mampu menghadapi ketidakpastian pasar. Selain itu, penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat pemahaman mengenai penerapan teori-teori tersebut dalam praktik investasi adalah:

1. Teori Investasi

Investasi merupakan aktivitas menempatkan sejumlah dana atau aset pada suatu instrumen keuangan maupun aset riil dengan tujuan memperoleh keuntungan (return) di masa mendatang. Dalam ilmu keuangan, investasi selalu berkaitan dengan hubungan antara tingkat keuntungan yang diharapkan (expected return) dan risiko (risk). Investor yang rasional akan memilih investasi yang memberikan tingkat keuntungan optimal dengan tingkat risiko yang sesuai dengan preferensinya.

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2021), keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diharapkan, tetapi juga oleh kemampuan investor dalam mengidentifikasi risiko, kondisi pasar, serta karakteristik instrumen investasi. Perkembangan pasar keuangan modern menyebabkan investasi semakin mudah dilakukan melalui platform digital, sehingga pemahaman mengenai konsep investasi menjadi kebutuhan utama bagi investor. Penelitian Mayasari et al. (2025) menunjukkan bahwa meningkatnya akses teknologi keuangan membuat investor pemula lebih mudah berinvestasi, namun literasi mengenai risiko dan diversifikasi masih menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan investasi.

2. Teori Risiko dan Return

Hubungan antara risiko dan return merupakan konsep fundamental dalam teori investasi. Return adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi, sedangkan risiko merupakan kemungkinan terjadinya penyimpangan antara return yang diharapkan dengan return yang sebenarnya diterima.



Risiko investasi terdiri atas:

- a. Risiko sistematis (*systematic risk*) merupakan jenis risiko yang muncul akibat pengaruh faktor-faktor makroekonomi, antara lain tingkat inflasi, fluktuasi suku bunga, kebijakan yang ditetapkan pemerintah, serta dinamika kondisi perekonomian global. Karakteristik risiko ini adalah tidak dapat direduksi maupun dihilangkan sepenuhnya melalui penerapan strategi diversifikasi.
- b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) merupakan jenis risiko yang bersumber dari faktor-faktor internal yang melekat pada suatu perusahaan, seperti kualitas kinerja manajemen, komposisi struktur modal, serta kondisi operasional yang dijalankan perusahaan tersebut. Berbeda dengan risiko sistematis, jenis risiko ini dapat diminimalkan melalui penerapan strategi diversifikasi portofolio.

Dalam praktik investasi modern, investor harus mampu menyeimbangkan risiko dan return agar memperoleh hasil investasi yang optimal. Liestyowati dkk. (2023) membuktikan bahwa pengelolaan risiko yang baik melalui diversifikasi mampu meningkatkan stabilitas return investasi serta memperbaiki kinerja portofolio investor individu.

3. Teori Manajemen Portofolio

Manajemen portofolio dapat dipahami sebagai suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, penyusunan, pengalokasian, pengawasan, hingga evaluasi terhadap aset-aset investasi, dengan tujuan untuk mencapai sasaran investasi tertentu pada tingkat risiko yang masih dapat ditoleransi oleh investor. Sebagaimana dikemukakan oleh Darmawan (2023), pelaksanaan manajemen portofolio umumnya melibatkan sejumlah tahapan, yang meliputi penetapan tujuan investasi, analisis terhadap karakteristik investor, penentuan pilihan instrumen investasi, pengalokasian aset, penerapan strategi diversifikasi, serta evaluasi kinerja portofolio yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Dalam kondisi pasar yang senantiasa bergerak dinamis, penerapan manajemen portofolio tidak semata-mata diarahkan untuk mengoptimalkan perolehan keuntungan semata, melainkan juga dimaksudkan untuk menjaga kestabilan investasi melalui penerapan pengelolaan risiko yang berjalan secara efektif dan terukur.

4. Modern Portfolio Theory (MPT)

Modern Portfolio Theory (MPT) yang dicetuskan oleh Harry Markowitz pada tahun 1952 merupakan salah satu teori fundamental dalam kajian manajemen portofolio modern hingga saat ini. Teori tersebut menjelaskan bahwa seorang investor dapat mewujudkan portofolio yang optimal melalui penggabungan beberapa jenis aset yang memiliki karakteristik tingkat korelasi yang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, sehingga pada akhirnya mampu menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal pada level risiko tertentu, ataupun sebaliknya, menekan tingkat risiko seminimal mungkin pada level *return* tertentu yang ingin dicapai. Konsep utama MPT meliputi:

- a. **Expected Return:** Target atau bayangan keuntungan yang ingin didapatkan oleh investor.
- b. **Variance & Standard Deviation:** Alat ukur untuk melihat seberapa besar atau ngerinya risiko ketidakpastian dalam investasi.



- c. **Covariance & Correlation:** Cara untuk melihat kompak atau tidaknya pergerakan harga antara satu aset dengan aset lainnya.
- d. **Efficient Frontier:** Menu pilihan portofolio terbaik yang menawarkan keuntungan maksimal dengan risiko yang paling minimal.

Penelitian tahun 2025 menunjukkan bahwa teori Markowitz masih sangat relevan dalam pembentukan portofolio investasi modern, termasuk pada investasi saham syariah, karena mampu membantu investor memperoleh kombinasi aset yang optimal melalui diversifikasi.

5. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi dapat dimaknai sebagai suatu langkah strategis dalam mengalokasikan dana ke berbagai jenis instrumen investasi, dengan maksud untuk meminimalkan tingkat risiko yang dihadapi tanpa harus mengurangi peluang perolehan keuntungan secara berarti. Landasan dari prinsip ini terletak pada kenyataan bahwa pergerakan nilai antar instrumen investasi tidak selalu bergerak searah dalam waktu yang bersamaan—ada kalanya suatu aset mengalami kenaikan nilai, sementara aset lainnya justru mengalami penurunan. Kondisi inilah yang memungkinkan kerugian yang timbul dari satu jenis aset dapat tertutupi atau diimbangi oleh hasil positif yang diperoleh dari aset lain dalam portofolio yang sama.

Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Liestyowati dkk. (2023), yang mengungkapkan bahwa penerapan strategi diversifikasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan risiko sekaligus mampu mendorong peningkatan kinerja investasi yang dilakukan oleh investor individu. Lebih lanjut, hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa para investor yang menyusun portofolionya secara terdiversifikasi umumnya memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang relatif lebih stabil, jika dibandingkan dengan investor yang menempatkan seluruh dananya hanya pada satu jenis instrumen investasi saja.

6. Dinamika Pasar Keuangan Modern

Pasar keuangan modern ditandai oleh perkembangan teknologi digital, pemanfaatan *financial technology* (fintech), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analisis *big data*, serta meningkatnya kecepatan penyebaran informasi. Kondisi tersebut menyebabkan volatilitas pasar semakin tinggi sehingga investor dituntut untuk menerapkan strategi investasi yang adaptif.

Selain faktor teknologi, dinamika pasar juga dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, inflasi, nilai tukar, kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik global. Oleh karena itu, manajemen portofolio menjadi instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara risiko dan return.

Penelitian tahun 2025 mengenai strategi investasi modern menegaskan bahwa integrasi analisis risiko, diversifikasi, dan pemanfaatan teknologi merupakan faktor utama dalam meningkatkan ketahanan portofolio pada kondisi pasar yang dinamis.

7. Sintesis Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Liestyowati dkk. (2023) berhasil membuktikan bahwa penerapan strategi diversifikasi portofolio memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan risiko sekaligus mendorong peningkatan kinerja investasi yang dilakukan oleh



investor individu. Sementara itu, Mayasari dkk. (2025) mengemukakan bahwa pemahaman terhadap konsep investasi maupun kemampuan dalam melakukan analisis portofolio menjadi semakin krusial di era digital saat ini, seiring dengan semakin bertambahnya jumlah investor pemula yang memanfaatkan berbagai platform investasi berbasis daring. Selain itu, kajian mengenai relevansi teori Markowitz yang dilakukan pada tahun 2025 turut menunjukkan bahwa *Modern Portfolio Theory* masih tetap menjadi landasan yang kokoh dalam proses pembentukan portofolio yang optimal, di tengah dinamika pasar keuangan modern yang terus mengalami perubahan.

Pada berbagai temuan penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa konsep dasar investasi, keterkaitan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*), manajemen portofolio, serta strategi diversifikasi merupakan sejumlah fondasi utama yang mendasari proses pengambilan keputusan investasi. Meski demikian, hingga saat ini masih dirasa perlu adanya suatu kajian yang mampu mengintegrasikan keseluruhan konsep tersebut secara menyeluruh dalam konteks dinamika pasar keuangan modern yang terus berkembang. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir dengan tujuan untuk menyajikan suatu sintesis yang bersifat komprehensif mengenai keterkaitan antara investasi, risiko, *return*, diversifikasi, serta manajemen portofolio, sebagai landasan dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode **Systematic Literature Review (SLR)**. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengkaji dan memahami berbagai konsep serta hasil penelitian sebelumnya mengenai investasi dan manajemen portofolio secara lebih mendalam. Melalui metode SLR, peneliti dapat melakukan proses pengumpulan, penelaahan, evaluasi, dan penggabungan berbagai literatur yang relevan secara terstruktur sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai penerapan konsep investasi dan strategi pengelolaan portofolio dalam menghadapi perubahan kondisi pasar keuangan modern.

Pelaksanaan kajian literatur dalam penelitian ini didasarkan pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, yang dijadikan acuan utama dalam melaksanakan proses identifikasi maupun seleksi sumber-sumber penelitian secara sistematis dan terstruktur.

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yakni data yang dikumpulkan bukan melalui pengamatan atau pengukuran langsung di lapangan, melainkan melalui penelusuran terhadap berbagai bahan pustaka akademik. Bahan pustaka tersebut mencakup artikel-artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah, baik jurnal nasional yang telah terakreditasi SINTA maupun jurnal internasional yang terindeks Scopus, di samping itu juga mencakup prosiding hasil pertemuan ilmiah serta buku-buku referensi yang relevan dan memiliki keterkaitan langsung dengan tema-tema seputar investasi, pengelolaan portofolio, risiko dalam berinvestasi, tingkat imbal hasil (*return*), strategi diversifikasi aset, hingga dinamika perkembangan pasar keuangan kontemporer.

Adapun pemilihan sumber literatur dalam penelitian ini secara khusus diarahkan pada publikasi-publikasi yang terbit pada rentang waktu tahun 2023 sampai dengan 2025. Pembatasan



periode publikasi ini dilakukan dengan pertimbangan agar temuan dan pembahasan yang dihasilkan dalam kajian ini benar-benar mampu merefleksikan perkembangan mutakhir, baik dari sisi teori maupun praktik investasi yang tengah berlangsung pada masa kini.

2. Strategi Penelusuran Literatur

Proses penelusuran literatur dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan sejumlah basis data akademik yang telah diakui kredibilitasnya, di antaranya Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Taylor & Francis, Emerald Insight, serta Garuda. Dalam pelaksanaannya, pencarian literatur tersebut dilakukan dengan menerapkan sejumlah kata kunci yang telah disesuaikan dengan arah dan fokus kajian penelitian, meliputi istilah *Investment*, *Portfolio Management*, *Investment Risk*, *Return on Investment*, *Portfolio Diversification*, *Modern Financial Market*, serta *Investment Decision* dalam versi bahasa Inggris, maupun padanannya dalam bahasa Indonesia seperti konsep dasar investasi, manajemen portofolio, dan diversifikasi portofolio.

Guna memperoleh hasil pencarian yang lebih akurat dan relevan, kata-kata kunci tersebut tidak digunakan secara terpisah, melainkan dipadukan satu sama lain dengan memanfaatkan operator Boolean, yakni AND dan OR. Penggunaan operator AND ditujukan untuk mempersempit cakupan hasil pencarian agar lebih spesifik dan terfokus, sementara operator OR digunakan untuk memperluas jangkauan pencarian sehingga variasi literatur yang relevan dapat tercakup secara lebih menyeluruh. Melalui kombinasi strategi pencarian tersebut, literatur yang berhasil dihimpun diharapkan benar-benar memiliki relevansi dan keterkaitan yang kuat dengan tujuan serta ruang lingkup penelitian yang telah ditetapkan.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pada tahap penyeleksian literatur, penelitian ini merumuskan sejumlah kriteria tertentu dengan maksud agar sumber-sumber yang nantinya digunakan benar-benar memenuhi standar kualitas serta memiliki keterkaitan yang sesuai dengan topik yang dikaji. Kriteria inklusi yang ditetapkan meliputi artikel-artikel ilmiah yang mengangkat pembahasan seputar investasi, pengelolaan portofolio, risiko investasi, tingkat pengembalian (*return*), strategi diversifikasi, hingga dinamika pasar keuangan modern. Selain itu, artikel yang layak dipilih juga harus merupakan hasil publikasi pada rentang tahun 2023 hingga 2025, tersedia dalam format naskah lengkap (*full text*), serta bersumber dari jurnal nasional yang telah terakreditasi maupun jurnal internasional yang memiliki reputasi baik di bidangnya.

Di sisi lain, penelitian ini juga menetapkan kriteria eksklusi guna menyaring artikel-artikel yang dianggap kurang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel yang dikeluarkan dari proses analisis antara lain adalah artikel yang tidak memiliki keterkaitan secara langsung dengan fokus kajian, artikel yang teridentifikasi mengalami duplikasi dari beberapa platform pencarian yang berbeda, artikel yang hanya menampilkan bagian abstrak tanpa disertai isi lengkap naskahnya, serta artikel yang tidak melalui mekanisme penelaahan ilmiah oleh mitra bestari (*peer review*). Penetapan berbagai kriteria tersebut dimaksudkan untuk menjamin bahwa keseluruhan literatur yang dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini benar-benar memiliki tingkat keabsahan (*validitas*) serta relevansi yang memadai terhadap tujuan penelitian yang hendak dicapai.



4. Prosedur Seleksi Literatur

Proses penyeleksian bahan pustaka pada penelitian ini mengacu pada kerangka kerja PRISMA 2020, yang secara umum tersusun atas empat tahapan pokok. Tahapan awal dikenal dengan istilah *identification*, yang merupakan proses penghimpunan berbagai artikel yang berhasil ditemukan melalui penelusuran pada sejumlah basis data ilmiah dengan menggunakan kata kunci yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah tahap tersebut, dilanjutkan dengan tahap *screening*, yaitu tahapan penyaringan artikel yang dilakukan dengan mencermati judul serta abstrak dari masing-masing artikel, sekaligus menyingkirkan artikel-artikel yang teridentifikasi memiliki kemiripan maupun duplikasi antar sumber pencarian.

Selanjutnya, setelah artikel-artikel tersebut melewati tahap penyaringan awal, proses dilanjutkan ke tahap *eligibility*, yakni tahapan penilaian lebih mendalam terhadap artikel-artikel yang telah lolos pada seleksi sebelumnya. Pada tahap ini, dilakukan pertimbangan terkait kesesuaian isi artikel dengan tujuan penelitian, sekaligus pemeriksaan terhadap kesesuaiannya dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan di awal. Adapun tahapan akhir dari alur seleksi ini adalah *included*, yaitu tahap penetapan artikel-artikel yang secara keseluruhan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan, sehingga layak dijadikan sebagai bahan utama dalam proses analisis penelitian. Melalui rangkaian tahapan seleksi yang sistematis tersebut, diharapkan literatur yang pada akhirnya terpilih dan digunakan benar-benar memiliki kualitas serta relevansi yang memadai, sehingga mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung pembahasan mengenai investasi dan pengelolaan portofolio dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, sekaligus menafsirkan berbagai temuan yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema yang dikaji. Rangkaian proses analisis ini dijalankan melalui beberapa tahapan sistematis, dimulai dari penyederhanaan atau reduksi terhadap data yang telah terkumpul, dilanjutkan dengan pengelompokan literatur berdasarkan kesamaan tema pembahasan, kemudian penyajian hasil kajian secara terstruktur, penafsiran atau interpretasi atas temuan-temuan yang diperoleh, hingga pada akhirnya penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil sintesis terhadap keseluruhan literatur yang telah dianalisis.

Lebih lanjut, berbagai hasil penelitian terdahulu yang telah dihimpun tersebut kemudian ditelaah secara komparatif satu sama lain, dengan tujuan untuk mengungkap adanya pola-pola tertentu, titik-titik kesamaan maupun perbedaan antar temuan, arah perkembangan kajian dari waktu ke waktu, serta mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang masih membuka peluang untuk dikaji lebih lanjut pada penelitian mendatang. Hasil dari proses analisis komparatif tersebut selanjutnya dijadikan landasan dalam merumuskan kesimpulan akhir penelitian, sekaligus sebagai dasar dalam menyusun sejumlah rekomendasi yang berkaitan dengan strategi investasi maupun praktik pengelolaan portofolio yang relevan dengan karakteristik serta dinamika tantangan pasar keuangan modern saat ini.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelusuran kepustakaan yang dilakukan melalui sejumlah basis data akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, Emerald Insight, Taylor & Francis, serta Garuda, berhasil dihimpun sejumlah artikel yang memiliki relevansi dengan tema penelitian yang dikaji. Selanjutnya, setelah melalui serangkaian tahapan seleksi yang meliputi identifikasi, penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), hingga penetapan akhir (*included*) sebagaimana diatur dalam pedoman PRISMA 2020, diperoleh sekumpulan artikel yang dinyatakan memenuhi kriteria inklusi dan layak untuk dijadikan bahan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini, guna mendukung penyusunan kesimpulan serta perumusan rekomendasi terkait strategi investasi dan pengelolaan portofolio yang relevan dengan karakteristik maupun tantangan pasar keuangan modern.

Seluruh literatur tersebut membahas konsep dasar investasi, hubungan risiko dan *return*, manajemen portofolio, strategi diversifikasi, serta dinamika pasar keuangan modern. Hasil sintesis menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan yang kuat antara pemahaman konsep investasi dengan kemampuan investor dalam menyusun portofolio yang optimal sehingga mampu menghadapi perubahan kondisi pasar yang semakin dinamis.

1. Konsep Dasar Investasi sebagai Landasan Pengambilan Keputusan

Hasil kajian menunjukkan bahwa hampir seluruh penelitian menempatkan konsep dasar investasi sebagai fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Pemahaman mengenai tujuan investasi, karakteristik instrumen investasi, tingkat keuntungan (*return*), serta risiko menjadi faktor yang menentukan kualitas keputusan investor. Investor yang memiliki literasi investasi yang baik cenderung melakukan analisis secara rasional sebelum menempatkan dananya, sedangkan investor dengan tingkat literasi yang rendah lebih mudah dipengaruhi oleh sentimen pasar maupun informasi yang belum terverifikasi.

Penelitian Andreansyah dkk. (2025) menunjukkan bahwa investor yang memahami konsep investasi secara kompre Temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andreansyah dkk. (2025) mengungkapkan bahwa para investor yang memiliki pemahaman yang menyeluruh terhadap konsep investasi cenderung lebih mampu menentukan kombinasi aset yang lebih optimal, sehingga pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja portofolio yang dikelolanya. Lebih jauh, hasil penelitian tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat literasi investasi yang dimiliki seseorang tidak hanya berperan dalam meningkatkan ketepatan pemilihan instrumen investasi, tetapi turut memberikan kontribusi terhadap terciptanya pengelolaan risiko yang lebih efektif dan terukur.

Temuan tersebut selaras dengan pandangan teoretis dalam dunia investasi yang menegaskan bahwa pengambilan keputusan investasi yang tepat sangat bergantung pada terciptanya keseimbangan antara ekspektasi tingkat keuntungan yang ingin dicapai dengan besarnya risiko yang bersedia ditanggung oleh investor. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penguasaan terhadap konsep-konsep dasar investasi merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki sebagai landasan dalam merumuskan strategi investasi yang mampu bertahan dan berkelanjutan dalam jangka panjang.



2. Hubungan Risiko dan Return dalam Investasi

Hasil sintesis dari berbagai penelitian yang telah ditelaah menunjukkan bahwa keterkaitan antara risiko dan tingkat pengembalian (*return*) tetap menjadi salah satu gagasan fundamental dalam praktik investasi modern hingga saat ini. Para investor yang menghendaki perolehan keuntungan dalam jumlah besar dituntut untuk siap menanggung konsekuensi berupa tingkat risiko yang turut membesar pula. Sebaliknya, bagi investor yang cenderung memiliki karakter konservatif atau berhati-hati, pilihan investasinya biasanya jatuh pada instrumen-instrumen yang menawarkan tingkat risiko relatif rendah, meskipun harus mengorbankan potensi keuntungan yang tidak sebesar instrumen berisiko tinggi.

Sejumlah penelitian yang menjadi bahan kajian juga mengungkapkan bahwa berbagai variabel makroekonomi—seperti laju inflasi, fluktuasi suku bunga, arah kebijakan moneter, pergerakan nilai tukar mata uang, hingga kondisi geopolitik dalam skala global—turut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat risiko yang dihadapi dalam berinvestasi. Risiko yang bersifat sistematis semacam ini pada dasarnya tidak dapat dieliminasi hanya melalui penerapan strategi diversifikasi semata, sehingga para investor dituntut untuk senantiasa menyesuaikan strategi investasinya mengikuti dinamika kondisi pasar yang terus berubah.

Di sisi lain, berbeda halnya dengan risiko tidak sistematis yang bersumber dari faktor-faktor internal suatu perusahaan, jenis risiko ini masih dapat ditekan melalui penerapan pengelolaan portofolio yang tepat dan terencana. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam penelitian Liestyowati dkk. (2023) yang membuktikan bahwa para investor yang mengaplikasikan strategi diversifikasi dalam portofolionya mampu memperoleh tingkat *return* yang cenderung lebih stabil, jika dibandingkan dengan investor yang hanya menanamkan modalnya pada satu jenis aset saja. Temuan tersebut sekaligus semakin mengukuhkan validitas teori mengenai hubungan antara risiko dan *return* yang selama ini menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan investasi.

3. Peran Manajemen Portofolio dalam Menghadapi Dinamika Pasar Keuangan Modern

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen portofolio memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi volatilitas pasar keuangan modern. Perubahan kondisi ekonomi global, perkembangan teknologi digital, serta meningkatnya ketidakpastian pasar menyebabkan investor tidak lagi cukup hanya memilih instrumen investasi yang memberikan keuntungan tinggi, tetapi juga harus mampu mengelola komposisi portofolionya secara berkelanjutan. Sebagian besar penelitian menegaskan bahwa tahapan manajemen portofolio meliputi penetapan tujuan investasi, analisis profil risiko investor, pemilihan instrumen investasi, alokasi aset, diversifikasi, serta evaluasi portofolio secara berkala. Strategi tersebut memungkinkan investor menyesuaikan struktur portofolio sesuai dengan perubahan kondisi pasar sehingga risiko dapat dikendalikan tanpa mengurangi peluang memperoleh keuntungan.

Temuan ini memperkuat Modern Portfolio Theory yang dikembangkan oleh Harry Markowitz, yang menjelaskan bahwa kombinasi berbagai aset dengan tingkat korelasi yang berbeda mampu menghasilkan portofolio yang lebih efisien. Dengan demikian, keberhasilan



investasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memilih aset yang menguntungkan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keseluruhan portofolio secara optimal.

4. Diversifikasi sebagai Strategi Pengurangan Risiko

Diversifikasi merupakan temuan yang paling konsisten dalam seluruh literatur yang dianalisis. Hampir seluruh penelitian menyimpulkan bahwa penyebaran investasi pada berbagai instrumen keuangan mampu menurunkan risiko investasi tanpa mengurangi potensi keuntungan secara signifikan. Penelitian Andreansyah dkk. (2025) menunjukkan bahwa portofolio yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko yang lebih rendah serta menghasilkan rasio Sharpe yang lebih baik dibandingkan portofolio yang terkonsentrasi pada satu aset. Sementara itu, penelitian Listianto dkk. (2025) menjelaskan bahwa diversifikasi tetap menjadi strategi yang efektif meskipun pasar mengalami volatilitas tinggi akibat perubahan kondisi ekonomi maupun perkembangan teknologi keuangan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa diversifikasi masih menjadi strategi investasi yang paling relevan dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Investor yang menyebarkan dana investasinya pada beberapa sektor industri maupun jenis aset memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mempertahankan stabilitas nilai portofolionya ketika terjadi gejolak pasar.

5. Pengaruh Dinamika Pasar Keuangan Modern terhadap Strategi Investasi

teknologi digital telah mengubah karakteristik pasar keuangan modern. Kemunculan *financial technology* (fintech), perdagangan saham secara daring, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), analisis *big data*, serta meningkatnya kecepatan penyebaran informasi memberikan peluang yang lebih besar bagi investor untuk memperoleh informasi secara cepat. Namun demikian, perkembangan tersebut juga meningkatkan volatilitas pasar karena perubahan harga aset dapat terjadi dalam waktu yang sangat singkat. Hasil kajian menunjukkan bahwa investor modern dituntut untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan kondisi pasar. Strategi investasi tidak lagi hanya didasarkan pada analisis fundamental dan teknikal, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan teknologi, kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, serta faktor psikologis investor.

Dengan demikian, manajemen portofolio modern tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengoptimalkan keuntungan, tetapi juga sebagai strategi mitigasi risiko yang mampu meningkatkan ketahanan investasi terhadap berbagai perubahan lingkungan ekonomi dan pasar keuangan.

6. Sintesis Hasil Penelitian

Bertolak dari hasil sintesis terhadap keseluruhan literatur yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa konsep dasar investasi, risiko, tingkat pengembalian (*return*), diversifikasi, serta manajemen portofolio merupakan sejumlah komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam membentuk suatu strategi investasi yang efektif. Pemahaman yang baik terhadap konsep investasi menjadi landasan awal dalam menetapkan tujuan investasi, sementara itu manajemen portofolio berfungsi sebagai instrumen dalam mengendalikan risiko melalui penerapan strategi diversifikasi dan pengalokasian aset secara tepat.



Di samping itu, dinamika pasar keuangan modern yang ditandai dengan pesatnya digitalisasi, kemajuan teknologi informasi, serta meningkatnya tingkat ketidakpastian dalam perekonomian, menuntut para investor untuk mampu menerapkan strategi investasi yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan. Oleh karena itu, penerapan manajemen portofolio yang ditunjang oleh tingkat literasi investasi yang memadai, strategi diversifikasi yang optimal, serta evaluasi portofolio yang dilakukan secara berkesinambungan, dapat dipandang sebagai pendekatan yang paling tepat guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi sekaligus mempertahankan kinerja investasi secara stabil dalam menghadapi berbagai kondisi pasar yang mungkin terjadi.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil kajian kepustakaan yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), dapat ditarik suatu simpulan bahwa konsep dasar investasi dan pengelolaan portofolio merupakan dua unsur yang saling terkait erat serta memegang peranan krusial dalam menunjang proses pengambilan keputusan investasi yang efektif di tengah dinamika pasar keuangan modern yang terus berkembang. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip investasi, keterkaitan antara risiko (*risk*) dengan tingkat pengembalian (*return*), serta penerapan strategi diversifikasi menjadi fondasi utama yang harus dimiliki investor dalam menyusun portofolio yang optimal, sesuai dengan sasaran investasi maupun tingkat toleransi risiko yang dimilikinya masing-masing.

Hasil sintesis atas berbagai kajian yang telah ditelaah menunjukkan bahwa penerapan strategi diversifikasi portofolio terbukti efektif dalam menekan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), tanpa harus mengorbankan peluang untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal. Di samping itu, penerapan sejumlah prinsip dalam manajemen portofolio—seperti ketepatan dalam alokasi aset, peninjauan portofolio secara berkala, serta penyesuaian strategi investasi terhadap dinamika kondisi pasar—terbukti mampu meningkatkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan investasi. Temuan ini sekaligus semakin mengukuhkan relevansi *Modern Portfolio Theory* (MPT), yang menegaskan bahwa penyusunan portofolio yang terdiversifikasi merupakan strategi yang efektif untuk mencapai titik keseimbangan antara risiko dan *return*.

Penelitian ini turut mengungkapkan bahwa pesatnya perkembangan pasar keuangan modern—yang ditandai dengan digitalisasi, kemajuan teknologi finansial (*fintech*), pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta semakin terbukanya akses terhadap informasi—telah membawa perubahan signifikan terhadap pola pengambilan keputusan investasi. Oleh sebab itu, investor pada masa kini tidak cukup hanya dibekali dengan pemahaman terhadap konsep dasar investasi semata, melainkan juga dituntut untuk memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, dinamika ekonomi global, serta tingkat volatilitas pasar yang cenderung semakin tinggi.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pencapaian keberhasilan dalam berinvestasi tidak semata-mata ditentukan oleh ketepatan dalam memilih instrumen yang menjanjikan keuntungan besar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kapasitas dalam mengelola risiko melalui penerapan manajemen portofolio yang sistematis, strategi diversifikasi yang optimal, serta pengambilan keputusan yang berlandaskan pada analisis rasional dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.



Bertolak dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan agar kajian selanjutnya tidak hanya mengandalkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) semata, melainkan juga memadukannya dengan penelitian empiris yang memanfaatkan data primer maupun data sekunder dari pasar modal. Selain itu, penelitian mendatang diharapkan dapat mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku investor (*behavioral finance*), teknologi finansial (*financial technology*), kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), serta berbagai faktor makroekonomi terhadap efektivitas manajemen portofolio yang diterapkan. Kajian terhadap berbagai kelompok investor, seperti investor pemula, investor institusi, maupun investor berbasis prinsip syariah, juga dipandang perlu dilakukan guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai strategi investasi yang sesuai dengan karakteristik pasar keuangan modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). *Investments* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- El Ghouli, S., Guedhami, O., Kim, H., & Park, K. (2023). Portfolio diversification and investment performance: Evidence from global financial markets. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 84, 101743.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2023). Common risk factors in the returns on stocks and bonds: Recent developments and implications. *Journal of Financial Economics*, 148(2), 315–338.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. Keele University.
- Markowitz, H. (1952). Portfolio selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.
- Mayasari, D., Rahmawati, E., & Pratama, A. (2025). Literasi investasi dan perilaku investor pada era digital. *Jurnal Ilmiah Cendekia Nusantara*, 5(1), 45–58.
- Moher, D., Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372, n71.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., Jordan, B. D., Lim, J., & Tan, R. (2022). *Fundamentals of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sharpe, W. F. (1964). Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk. *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2023). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Revisi). PT Kanisius.
- Yulianti, N., & Hidayat, R. (2024). Diversifikasi portofolio sebagai strategi meminimalkan risiko investasi pada pasar modal Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 135–148.